

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan perikanan budidaya merupakan salah satu sub sektor yang terus dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar ikan konsumsi selain dari sektor perikanan tangkap. Salah satu kegiatan perikanan budidaya yang terus berkembang yaitu budidaya ikan air tawar. Kegiatan budidaya ikan air tawar Indonesia memiliki potensial yang cukup menjanjikan. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada data statistik produksi perikanan budidaya pada tahun 2020 sebesar 18,44 juta ton meningkat sebanyak 1.03 persen dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 19,47 juta ton (DJPB 2018). Salah satu komoditas perikanan budidaya yang menyumbang produksi tersebut yaitu ikan nila.

Ikan nila merah *Oreochromis sp.* merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki daging yang tebal serta rasa yang enak (Khairuman 2013). Ikan nila juga merupakan ikan yang mudah untuk dibudidayakan karena mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas (Hadi2009). Ikan nila merah *Oreochromis sp.* juga merupakan salah satu komoditas budidaya air tawar yang potensial untuk dikembangkan karena memiliki kelebihan seperti tahan terhadap perubahan lingkungan, mampu mencerna makanan secara efisien, memiliki pertumbuhan yang cepat, dapat hidup dalam kepadatan tinggi, bersifat euryhaline serta lebih resisten terhadap penyakit (Kemal 2002). Hal ini dibuktikan dengan produksi perikanan budidaya ikan nila meningkat dari tahun ke tahun. Data KKP 2017 menyatakan bahwa 695.063 ton pada tahun 2012 menjadi 1.265.201 ton pada tahun 2017 (KKP). Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan salah satu tempat budidaya ikan nila merah.

Menurut Suyanto (1993), ikan nila merah sangat memungkinkan untuk dikembangkan karena didukung oleh beberapa keunggulan komparatif dalam hal biologis dibandingkan dengan dengan jenis ikan lain, seperti mudah berkembang biak, pertumbuhan yang cepat dan daya adaptasi yang tinggi serta toleran terhadap kisaran kualitas air yang lebar selain itu, menurut Lovell (1989), ikan dari genus *Oreochromis sp* adalah jenis-jenis ikan pemakan segala (*Omnivora*), sehingga makan tidak menjadi faktor pembatas dalam pertumbuhan selama masa pemeliharaan.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah salah satu instansi yang bergerak pada bidang pambenihan dan pembesaran ikan nila merah air tawar, salah satunya adalah ikan nila merah. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam merupakan balai pusat budidaya perikanan air tawar di Sumatera dan memiliki pabrik pakan tersendiri. Balai perikanan Budidaya ini dijadikan tempat Peraktek Kerja Lapangan karena teknologi budidaya yang digunakan cukup dan memadai. Serta produksi perikanan di (BPBAT) Sungai Gelam, Jambi berjalan dengan kontinyu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, selain itu, kegiatan PKL ini dilakukan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman lapang terkait budidaya ikan nila merah, kegiatan PKL ini akan dilakukan selama 3 bulan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Propinsi Jambi.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) ikan nila merah *Oreochromis sp*, di Balai perikan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi sebagai berikut:

1. Mengetahui tehnik budidaya ikan nila merah di balai perikanan Budidaya Air Tawar, Sungai Gelam, Jambi.
2. Mengetahui dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah secara langsung di lokasi PKL.
3. Menambah pengalaman dan pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.
4. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL
5. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kulliah dalam kegiatan budidaya ikan nila merah dilokasi PKL



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies